

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kondisi ekonomi yang semakin membaik pasca krisis moneter nampaknya mempunyai nilai tersendiri bagi para pemodal untuk menginvestasikan dananya. Para pemodal mulai tertarik untuk menanamkan modalnya dalam bidang sekuritas. Motif mendasar pemodal membeli saham adalah menjual saham itu pada harga yang lebih tinggi (capital gain). Harga saham yang bersedia dibayar oleh pemodal mencerminkan arus kas bersih (imbal beli) yang diharapkan setelah memperhitungkan waktu dan resiko investasi. Untuk menentukan saham perusahaan apa yang akan dipilih, pemodal biasanya dibantu oleh pialang sekuritas. Pialang sekuritas akan merekomendasikan saham yang layak untuk dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang umum untuk digunakan adalah saham yang aktif diperdagangkan memiliki fundamental yang baik. Selain itu, analisis sekuritas juga mengamati kinerja fundamental keuangan dalam melakukan evaluasi dan proyeksi harga saham perusahaan. Selain itu, isu kinerja individu dari setiap emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) juga menjadi pengaruh. Ramainya kegiatan pertukaran portofolio di lantai bursa menurut para analisis investasi dan sekuritas sedikit banyak juga diilhami oleh isu kinerja fundamental keuangan emiten.

Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa perubahan harga saham perusahaan memberikan indikasi terjadinya perubahan prestasi perusahaan selama periode tertentu, setidaknya pada tingkat agregat. Pembicaraan mengenai nilai sebuah saham juga menyangkut dengan perkiraan prestasi perusahaan di masa depan.

Prestasi perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki dari sumber dana tertentu untuk menghasilkan keuntungan. Prestasi perusahaan dapat dinilai dari besarnya kinerja keuangan selama periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan bisa diamati dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik.

Harga saham memberikan ukuran yang objektif tentang nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu harga saham memberikan indikasi perubahan harapan pemodal sebagai akibat perubahan kinerja keuangan. Pada akhirnya variasi harga saham pada waktu tertentu memberikan sebuah indikasi berubahnya kinerja keuangan perusahaan.

Pemilihan saham sangat dipengaruhi dan tidak terlepas dari kondisi kinerja perusahaan penerbitnya. Penilaian saham dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan fundamental. Pendekatan fundamental mengindikasikan bahwa yang membentuk nilai intrinsik selain arus pendapatan adalah faktor resiko. Menurut para analisis, bahwa harga saham merupakan refleksi dari nilai perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan pemikiran inilah maka penulis mencoba menganalisis pengaruh antara berbagai faktor yang berhubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham. Variabel yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS). Rasio ROE, NPM, dan EPS, mempunyai hubungan positif dengan harga saham. Sedangkan rasio DER mempunyai hubungan negatif dengan harga saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Yogo Purnomo yang meneliti keterkaitan antara kinerja keuangan dengan harga saham dengan studi kasus 5 rasio keuangan di 30 emiten di BEJ dengan tahun pengamatan 1992-1996. Rasio yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah DER dan ROE untuk mewakili kinerja keuangan perusahaan, sedangkan PER, EPS, DPS digunakan untuk menilai harga saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungannya antara harga saham dengan kinerja keuangan emiten secara simultan.

Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEJ dengan harga saham maka penulis menyusun skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah

- a. Bagaimana pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan secara bersama-sama (simultan).
- b. Bagaimana pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan secara parsial

1.3 BATASAN MASALAH

Di dalam melakukan penelitian, penulis membatasi permasalahan pada objek yang diteliti yaitu:

1. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan sampel perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi.
2. Data yang diteliti adalah data sekunder yang dipublikasikan di BEJ
3. Rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS).

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilakukannya penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS), terhadap harga saham perusahaan secara bersama-sama (simultan).
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan secara parsial.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak seperti:

- a. Bagi investor: penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para investor dalam hal memproyeksikan harga saham di masa depan, sehingga menjadi pertimbangan dalam membeli saham.
- b. Bagi perusahaan: penelitian ini akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menentukan *cost of capital* untuk keperluan investasi perusahaan.
- c. Bagi penulis: penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang variabel yang digunakan.